



PENGUATAN PENGURANGAN RISIKO KEBAKARAN

Tiap RT Ditarget Miliki Alat Pemadam Api

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan setiap RT yang ada di Kota Yogya mampu memiliki sedikitnya satu alat pemadam api ringan (apar). Upaya tersebut guna memperkuat mitigasi atau pengurangan risiko potensi bencana kebakaran.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, menjelaskan dalam lima tahun ke depan harapannya setiap RT di Kota Yogya dapat memiliki minimal satu unit apar.

"Kami ingin membangun budaya siaga kebakaran di tengah masyarakat. Ini karena pena-

nganan awal sangat penting sebelum tim pemadam tiba di lokasi. Jika setiap RT sudah memiliki apar tentunya mitigasi akan semakin kuat," jelasnya, Senin (12/5).

Pengadaan apar di tiap wilayah itu pun tidak selamanya harus dibebankan melalui APBD Kota Yogya. Pemkot akan menggandeng kalangan

usaha agar ikut serta berpartisipasi atau memberikan sumbangsuhnya terhadap program tersebut. Tahap awal sudah dilakukan pekan lalu dengan penyerahan 137 unit apar hasil partisipasi 17 donatur.

"Kami sangat mengapresiasi peran serta para pelaku usaha yang telah mendonasikan apar. Ini bukan hanya bentuk CSR, tapi juga langkah nyata dalam membangun ekosistem keselamatan kebakaran yang melibatkan masyarakat secara langsung," imbuh Taokhid.

Penyerahan ratusan unit apar kepada masyarakat itu juga merupakan bagian dari program 100 hari 100 apar. Program itu dicanangkan untuk mempercepat pemerataan fasilitas proteksi kebakaran, terutama di kawasan permukiman padat penduduk.

Dengan dukungan berbagai pihak, hingga hari ini program tersebut telah melampaui target awal. Bantuan apar tersebut diberikan kepada masyarakat melalui lembaga RT atau RW terdekat dari lokasi usaha para donatur, sebagai

bentuk sinergi antara dunia usaha dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tangguh terhadap risiko kebakaran.

"Mula dari itu, pemeliharaan dan pengisian ulang apar juga akan menjadi tanggung jawab bersama antara masyarakat dan para pelaku usaha di sekitarnya," tandas Taokhid.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yunianto Dwisatono, memberikan apresiasi kepada para pelaku usaha yang telah

memberikan bantuan apar. Dirinya juga menyampaikan keterlibatan aktif masyarakat dan stakeholder menjadi faktor kunci keberhasilan pengurangan risiko kebakaran.

"Melalui kolaborasi pentahelix yang melibatkan

pemerintah, dunia usaha, komunitas, kampus, dan masyarakat, kita wujudkan Yogya yang lebih aman terhadap kebakaran. Ini bukan hanya program teknis, tetapi juga gerakan sosial untuk perlindungan warga," katanya. (Dhi)-d